

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Faktor utama yang mendasari atau memotivasi wanita bekerja di luar rumah, khususnya para pekerja buruh gendong yaitu faktor ekonomi keluarga. Selain faktor ekonomi, faktor budaya juga memainkan peranan yang sangat penting, awal mula menjadi buruh gendong, karena ajakan orang tua, teman atau tetangga yang sudah mapan dalam bidang kerjanya.

Bagi istri yang berperan ganda, bekerja bukan merupakan hal baru. Wanita harus berperan menjadi ibu rumah-tangga yang bertanggung jawab terhadap kegiatan rumah tangga sehari-hari, seperti mengasuh anak, merawat suami dan mengurus rumah-tangga, hal ini merupakan konsekuensi. Berkurangnya waktu untuk kegiatan rumah tangga tidak selalu menunjukkan tidak berfungsinya wanita baik sebagai istri maupun ibu. Hal ini dikarenakan kegiatan rumah tangga tidak saja tergantung pada kuantitas pertemuan, melainkan lebih tergantung pada kualitasnya.

Bagi ibu yang berperan ganda, kontribusi terhadap rumah tangga tidak bisa diabaikan, sebab wanita tetap menjadi penanggung jawab utama dalam kegiatan rumah tangga, sekaligus sebagai pencari nafkah, bahkan mempunyai kontribusi pada pendapatan rumah tangga dan mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan keluarga. Hal ini dibuktikan dengan kemampuannya untuk menyekolahkan anak-anaknya.

Peran individu-individu sebagai anggota keluarga, yaitu dukungannya terhadap buruh gendong yang bekerja di pasar Beringharjo diwujudkan dalam bentuk solidaritas dan tanggung jawab. Aktualisasi solidaritas dan tanggung jawab yang dilakukan segenap anggota keluarga yaitu ketika buruh gendong meninggalkan rumah untuk beberapa saat, tugas-tugas rumah tangga digantikan

... oleh anggota keluarga yang lain yang merupakan bentuk dukungan

segenap anggota keluarga memberikan daya kekuatan keluarga dalam menghadapi persoalan-persoalan tuntutan kebutuhan hidup.

B. Saran

Dengan mengingat bahwa para wanita pekerja sebagai buruh gendong juga memiliki peranan yang cukup tinggi dalam mempertahankan kehidupan keluarga, terutama dalam bidang ekonomi, karena penghasilan keluarga menjadi lebih meningkat. Oleh karena itu disarankan kepada setiap suami sebagai kepala keluarga hendaknya lebih menghargai hasil jerih payah isteri karena sudah dengan susah payah membanting tulang untuk keperluan keluarga juga.

Hendaknya departemen tenaga kerja juga melakukan riset terhadap wanita pekerja buruh gendong tersebut agar ada perlindungan hukum sebagai pekerja jika pada suatu saat terjadi kecelakaan kerja, karena selama ini jika terjadi kecelakaan kerja semuanya ditanggung oleh wanita pekerja tersebut dan tidak ada perhatian dari pemerintah.